

Analisis Peran Pengendalian Internal dan Sistem Penagihan Piutang dalam Mendukung Efektivitas Anggaran pada PT Anugerahlanggeng Berkat Abadi

Aris Tiyanti¹, Siti Sundari^{2*}

¹⁻²Program Studi Akuntansi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Indonesia

*Penulis Korespondensi: 22013010083@student.upnjatim.ac.id

Abstract. *Effective financial management is essential to ensure that company operations and budgeting activities are conducted efficiently and according to established plans. Internal control and accounts receivable collection systems play important roles because effective receivables management affects cash availability and the continuity of company cash flow. This study aims to analyze the role of internal control and the accounts receivable collection system in supporting budget effectiveness at the Finance Division of PT Anugerahlanggeng Berkat Abadi. This study uses a qualitative descriptive approach to gain an in-depth understanding of internal control implementation, receivables settlement procedures, and their contribution to budgeting activities. Data were collected through in-depth interviews, direct observation, and document review involving personnel responsible for receivables collection and budget management. The findings indicate that the company has implemented internal control through document examination, segregation of duties, supervisor approval, periodic reporting, and monitoring activities. The structured accounts receivable collection system supports the recording, tracking, and monitoring of receivables, allowing settlement processes to be conducted accurately and efficiently. Timely receivables settlement contributes to cash availability for operational budget requirements, while delayed payments may require adjustments to established budgets. These findings indicate that integrating internal control and a structured receivables collection system supports budget accuracy, cash flow stability, and financial management effectiveness. The company should continuously strengthen internal controls and optimize information technology to support receivables management and budgeting activities.*

Keywords: *Billing System; Budget Effectiveness; Cash Flow; Financial Management; Internal Control.*

Abstrak. Pengelolaan keuangan yang efektif sangat penting untuk memastikan bahwa kegiatan operasional dan penganggaran perusahaan dilaksanakan secara efisien dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Pengendalian internal dan sistem penagihan piutang memiliki peran penting karena pengelolaan piutang yang efektif memengaruhi ketersediaan kas dan kelangsungan arus kas perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pengendalian internal dan sistem penagihan piutang dalam mendukung efektivitas anggaran pada Divisi Keuangan PT Anugerahlanggeng Berkat Abadi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai penerapan pengendalian internal, prosedur penyelesaian piutang, dan kontribusinya terhadap kegiatan penganggaran. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan telaah dokumen dengan melibatkan pihak yang bertanggung jawab atas penagihan piutang dan pengelolaan anggaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan telah menerapkan pengendalian internal melalui pemeriksaan dokumen, pemisahan tugas, persetujuan atasan, pelaporan berkala, dan kegiatan pemantauan. Sistem penagihan piutang yang terstruktur mendukung pencatatan, pelacakan, dan pemantauan piutang sehingga proses penyelesaian dapat dilakukan secara akurat dan efisien. Penyelesaian piutang tepat waktu berkontribusi terhadap ketersediaan kas untuk kebutuhan anggaran operasional, sedangkan keterlambatan pembayaran dapat menyebabkan penyesuaian terhadap anggaran yang telah ditetapkan. Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi pengendalian internal dan sistem penagihan piutang yang terstruktur mendukung akurasi anggaran, stabilitas arus kas, dan efektivitas pengelolaan keuangan. Perusahaan perlu terus memperkuat pengendalian internal dan mengoptimalkan teknologi informasi untuk mendukung pengelolaan piutang dan kegiatan penganggaran.

Kata kunci : Arus Kas; Efektivitas Anggaran; Pengelolaan Keuangan; Pengendalian Internal; Sistem Penagihan.

1. LATAR BELAKANG

Dalam kondisi bisnis yang semakin kompetitif saat ini, pengelolaan keuangan yang efektif menjadi kunci keberhasilan bagi setiap perusahaan. Salah satu aspek penting dalam

pengelolaan keuangan tersebut adalah penyusunan dan pelaksanaan anggaran yang efisien dan tepat sasaran. Anggaran yang dirancang secara baik tidak hanya membantu mengarahkan aktivitas perusahaan, tetapi juga memastikan alokasi sumber daya berjalan sesuai rencana. Namun, keberhasilan anggaran sangat dipengaruhi oleh kelancaran arus kas, yang salah satunya bergantung pada pengelolaan piutang yang optimal.

Dua faktor utama yang berpengaruh dalam mengelola piutang adalah sistem pengendalian internal dan mekanisme penagihan piutang. Pengendalian internal yang efektif mampu mencegah kerugian akibat piutang tak tertagih dan menjaga keandalan informasi keuangan. Sementara itu, sistem penagihan yang terstruktur dan terencana dapat mempercepat proses penerimaan kas sehingga menjaga stabilitas likuiditas perusahaan (Nurdahlia & Harahap, 2023). Tanpa sistem yang baik, perusahaan berisiko mengalami gangguan likuiditas yang akan berdampak pada keterlambatan realisasi anggaran.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengelolaan piutang memiliki keterkaitan langsung terhadap efektivitas arus kas dan pencapaian anggaran. (Rivandi & Septiana, 2020) mengungkapkan bahwa pengelolaan piutang yang efektif dapat mendukung kelancaran arus kas dan ketersediaan dana operasional perusahaan. Hal ini sejalan dengan temuan (Djatkika et al., 2022), yang menegaskan pentingnya perencanaan dan pengawasan piutang sebagai bagian dari pengelolaan arus kas. Selain itu, (Ramdania & Ratnawati, 2024) menekankan bahwa dukungan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan efektivitas dalam penagihan piutang melalui penguatan pengendalian internal.

PT Anugerahlanggeng Berkat Abadi merupakan perusahaan distribusi yang menghadapi tantangan dalam pengelolaan piutang dari beragam mitra usaha. Meskipun telah memiliki prosedur penagihan yang ditetapkan, masih ditemukan hambatan dalam proses pelunasan piutang yang dapat mengganggu kelancaran penyusunan dan pelaksanaan anggaran. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi menyeluruh terhadap sistem pengendalian internal dan strategi penagihan yang diterapkan.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji bagaimana peran pengendalian internal serta sistem penagihan piutang dalam mendukung efektivitas anggaran pada Divisi Keuangan PT Anugerahlanggeng Berkat Abadi. Diharapkan hasil studi ini dapat memberikan kontribusi baik secara praktis bagi perusahaan maupun secara akademis dalam pengembangan literatur di bidang akuntansi dan manajemen keuangan.

2. KAJIAN TEORITIS

Konsep Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan sistem yang disusun oleh pihak manajemen guna memberikan keyakinan yang memadai dalam pencapaian tujuan organisasi, mencakup keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap regulasi, serta efektivitas operasional. (Malia & Sisdianto, 2024) menjelaskan bahwa fungsi utama pengendalian internal adalah menjaga aset perusahaan dari potensi penyalahgunaan dan memastikan aktivitas keuangan berjalan tertib.

Dalam konteks pengelolaan piutang, pengendalian internal memiliki peran sentral dalam mengatur alur transaksi sejak proses pencatatan, penagihan, hingga pelunasan. Hal ini dilakukan untuk memastikan seluruh kegiatan sesuai prosedur yang berlaku dan mencegah terjadinya piutang bermasalah (Nurdahlia & Harahap, 2023).

Sistem Pengendalian Internal atas Piutang

Sistem pengendalian internal piutang idealnya mencakup pemisahan fungsi antara bagian yang memberikan persetujuan kredit, yang mencatat transaksi, dan yang bertugas melakukan penagihan. Komponen lainnya meliputi evaluasi kelayakan pelanggan sebelum memberikan kredit, audit internal berkala, dan rekonsiliasi rutin terhadap saldo piutang. (Prawiranegara, 2018) menekankan pentingnya prosedur kontrol tersebut untuk meningkatkan akurasi dan transparansi proses piutang.

Selain itu, menurut (Ramdania & Ratnawati, 2024), penerapan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi dapat memperkuat pengendalian karena memudahkan pemantauan saldo piutang dan mengurangi risiko kesalahan pencatatan atau manipulasi data.

Mekanisme Penagihan Piutang

Penagihan piutang merupakan proses administratif yang dilakukan untuk memperoleh pembayaran atas transaksi penjualan kredit. Keberhasilan dalam proses ini akan berdampak langsung terhadap likuiditas perusahaan. Proses penagihan biasanya mencakup pembuatan dan pengiriman faktur, penetapan tenggat pembayaran, serta pengelompokan pelanggan berdasarkan tingkat risiko kredit (Boroallo et al., 2024).

Menurut (Juita & Rivandi, 2020), penggunaan sistem penagihan berbasis digital dapat mempercepat proses tagih-menagih serta menciptakan sistem dokumentasi yang tertelusur, sehingga meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja.

Pengelolaan Piutang dan Implikasinya terhadap Arus Kas

Piutang usaha merupakan bagian dari aset lancar yang sangat memengaruhi posisi kas perusahaan. Apabila dikelola secara kurang optimal, piutang dapat menumpuk dan berdampak

pada terganggunya perputaran kas. Oleh karena itu, strategi pengelolaan piutang perlu mencakup pemberian kredit secara selektif, pemantauan jatuh tempo secara berkala, serta insentif bagi pelanggan yang membayar lebih awal (Djarmika et al., 2022).

Penelitian oleh (Rianingsih et al., 2023) menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu mengelola piutang secara efektif akan memiliki kestabilan kas yang lebih baik, sehingga mendukung operasional dan penganggaran perusahaan.

Efektivitas Anggaran dalam Perspektif Manajerial

Efektivitas anggaran mencerminkan sejauh mana realisasi anggaran mampu memenuhi target yang direncanakan. Anggaran yang efektif menunjukkan efisiensi dalam penggunaan dana, ketepatan dalam estimasi, serta mendukung pencapaian tujuan organisasi. Menurut (Suroyah & Andhaniwati, 2024), salah satu faktor penentu keberhasilan anggaran adalah ketersediaan dana yang memadai, yang sebagian besar diperoleh dari aktivitas pelunasan piutang. Hal ini menjadikan pengelolaan piutang sebagai elemen penting dalam proses penganggaran, karena dapat menentukan kelancaran distribusi dana dalam kegiatan operasional.

Keterkaitan antara Sistem Penagihan dan Efektivitas Anggaran

Sistem penagihan yang efektif berkontribusi langsung pada kelancaran penerimaan kas perusahaan. Proses tagihan yang tertib dan sistematis memungkinkan dana diterima tepat waktu, sehingga pelaksanaan anggaran dapat berjalan sesuai rencana. Sebaliknya, jika penagihan tidak berjalan optimal, maka pelaksanaan anggaran berisiko mengalami keterlambatan akibat keterbatasan dana (Boroallo et al., 2024).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memahami bagaimana peran pengendalian internal dan sistem penagihan piutang dapat mendukung efektivitas anggaran di Divisi Keuangan. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan kondisi nyata di lapangan secara mendalam melalui interaksi langsung dengan subjek yang terlibat. Penelitian dilakukan di PT Anugerahlanggeng Berkat Abadi, khususnya pada Divisi Keuangan, selama periode Februari hingga Juni.

Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi langsung terhadap kegiatan operasional di bagian piutang dan anggaran. Wawancara dilakukan dengan staf yang secara langsung terlibat dalam proses penagihan piutang dan pengelolaan anggaran, dengan fokus pada prosedur pengendalian internal, sistem penagihan, serta pengaruh keduanya terhadap perencanaan dan realisasi anggaran. Observasi dilakukan untuk memperoleh

gambaran langsung mengenai proses kerja, alur penagihan piutang, dan penerapan kontrol internal di lingkungan kerja.

Narasumber utama dalam penelitian ini adalah Ibu L, staf bagian piutang yang telah bekerja lebih dari dua tahun dan memiliki tanggung jawab langsung terhadap proses penagihan dan koordinasi anggaran. Pemilihan narasumber didasarkan pada kriteria pengalaman kerja minimal satu tahun dan keterlibatan aktif dalam proses operasional yang menjadi fokus penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara langsung dengan narasumber utama, yaitu Ibu L selaku staf Divisi Keuangan yang terlibat langsung dalam proses pelunasan piutang di PT Anugerahlanggeng Berkah Abadi, diperoleh gambaran bahwa pengendalian internal dan sistem penagihan piutang berperan penting dalam mendukung efektivitas anggaran perusahaan. Penjelasan dari Ibu L mencerminkan kondisi nyata di lapangan serta praktik yang telah berlangsung secara konsisten dalam operasional divisi.

Pelaksanaan Prosedur Pelunasan Nota Piutang

Menurut Ibu L, proses pelunasan nota piutang telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Setiap transaksi pelunasan diawali dengan pengecekan dokumen, verifikasi pihak terkait, dan kemudian dicatat ke dalam sistem oleh bagian yang berwenang. Ibu L menegaskan bahwa prosedur ini wajib dipatuhi untuk memastikan validitas data dan ketepatan pencatatan, serta untuk mencegah potensi kesalahan atau manipulasi.

Dalam wawancara, Ibu L menjelaskan bahwa proses pelunasan nota piutang di perusahaan sudah berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Ibu L menyampaikan bahwa perusahaan memiliki alur kerja yang jelas, di mana sebelum suatu nota dinyatakan lunas, terdapat beberapa tahapan yang harus dipenuhi, seperti pengecekan data nota, konfirmasi ke bagian terkait, serta persetujuan dari supervisor. Setelah seluruh tahapan tersebut dilalui, barulah nota tersebut dapat diinput ke dalam sistem keuangan. Ibu L juga menambahkan bahwa prosedur tersebut tidak hanya membantu menjaga ketertiban administrasi, tetapi juga berperan dalam meminimalkan risiko kesalahan pencatatan.

Pemahaman Peran dalam Proses Pelunasan Piutang

Ibu L menjelaskan bahwa setiap personel di divisi telah memiliki pemahaman yang jelas mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing. Ibu L sendiri bertugas dalam pengecekan data pelunasan dan memastikan kelengkapan nota sebelum diproses lebih lanjut. Menurutnya,

pembagian peran yang jelas sangat mendukung efisiensi kerja dan menghindari duplikasi tugas antar pegawai.

Ibu L juga mengungkapkan bahwa seluruh staf di divisi telah diberikan penjelasan mengenai tugas masing-masing sejak awal mereka mulai bekerja. Dalam wawancaranya, Ibu L menyampaikan bahwa dirinya memahami perannya, yaitu memastikan dokumen- dokumen pelunasan lengkap dan benar sebelum masuk ke tahap berikutnya. Ibu L menambahkan bahwa setiap bagian sudah mengetahui siapa yang bertanggung jawab terhadap tugas tertentu, sehingga pekerjaan dapat dilakukan dengan cepat dan tidak terjadi tumpang tindih. Hal tersebut mencerminkan adanya koordinasi yang baik dan pembagian kerja yang efisien di internal divisi.

Kontribusi Pelunasan terhadap Efektivitas Anggaran

Dalam wawancara, Ibu L menyampaikan bahwa dana hasil pelunasan piutang menjadi sumber utama dalam perencanaan anggaran rutin. Ketika pelunasan berjalan lancar, maka kebutuhan operasional dapat terpenuhi tepat waktu tanpa perlu dilakukan penyesuaian mendadak. Sebaliknya, jika terdapat keterlambatan pelunasan, maka Divisi Keuangan perlu melakukan revisi atau penyesuaian anggaran untuk menghindari kekurangan kas.

Terkait kontribusi terhadap penganggaran, Ibu L menekankan pentingnya kelancaran pelunasan piutang. Ibu L menjelaskan bahwa apabila pelunasan berjalan lancar, maka kas perusahaan akan mencukupi, dan hal tersebut sangat berpengaruh terhadap penyusunan anggaran bulanan. Namun, apabila terdapat pelanggan yang terlambat melakukan pembayaran, Divisi Keuangan harus menyesuaikan anggaran agar operasional tetap dapat berjalan sebagaimana mestinya. Pernyataan ini menunjukkan bahwa piutang usaha yang tertagih secara tepat waktu sangat mendukung penyusunan dan pelaksanaan anggaran perusahaan yang realistis.

Sistem Penagihan dan Informasi yang Mendukung

Ibu L menilai bahwa sistem penagihan yang digunakan oleh perusahaan telah cukup membantu dalam pencatatan dan pelacakan data piutang. Dengan adanya sistem ini, proses pelunasan menjadi lebih cepat, akurat, dan mudah dipantau oleh pihak manajemen. Ibu L juga menyebut bahwa sistem tersebut telah meminimalkan risiko kesalahan input dan mempermudah proses audit internal.

Dalam wawancara, Ibu L juga menyampaikan bahwa sistem yang digunakan saat ini sangat membantu. Ibu L menjelaskan bahwa dengan penggunaan sistem, pencatatan nota dan status pelunasan dapat langsung dicek, sehingga lebih cepat dan akurat dibandingkan dengan metode manual yang digunakan sebelumnya. Menurut Ibu L, hal tersebut sangat penting untuk

mempercepat proses rekonsiliasi data serta menjaga transparansi antarbagian dalam perusahaan.

Fungsi Pengendalian Internal dalam Proses Pelunasan

Dalam proses pelunasan piutang, menurut Ibu L, pengendalian internal sangat ditekankan oleh manajemen. Proses ini mencakup tahapan persetujuan dari supervisor sebelum pelunasan dicatat, serta pelaporan berkala yang menjadi tanggung jawab setiap bagian. Ibu L mengungkapkan bahwa pengendalian internal ini penting untuk menjaga integritas data keuangan dan sebagai bentuk tanggung jawab kolektif dalam menjaga arus kas perusahaan.

Pengendalian internal juga menjadi aspek penting dalam pelunasan piutang. Ibu L menjelaskan bahwa setiap transaksi harus melewati proses verifikasi dan mendapatkan persetujuan dari atasan terlebih dahulu. Ibu L menyampaikan bahwa pencatatan pelunasan tidak dapat dilakukan secara langsung tanpa adanya persetujuan dari supervisor. Selain itu, setiap bagian juga diwajibkan membuat laporan berkala yang nantinya akan diperiksa kembali. Menurut Ibu L, langkah-langkah ini merupakan bentuk pengawasan yang bertujuan untuk mencegah terjadinya data yang ganda maupun kesalahan pencatatan. Hal ini mencerminkan bahwa pengawasan berlapis telah diterapkan untuk menjamin keakuratan dan keamanan dalam proses pelunasan piutang.

Evaluasi dan Kepuasan terhadap Sistem yang Ada

Ibu L juga menyampaikan bahwa sistem yang berlaku saat ini secara umum sudah baik dan mendukung kelancaran proses kerja. Perusahaan melakukan evaluasi secara rutin untuk memastikan bahwa seluruh tahapan berjalan sesuai dengan rencana. Ibu L merasa bahwa proses evaluasi ini merupakan bagian penting dari upaya perbaikan berkelanjutan (continuous improvement) yang dilakukan oleh perusahaan.

Terkait evaluasi, Ibu L menyampaikan bahwa perusahaan cukup rutin melakukan monitoring terhadap proses pelunasan piutang. Ibu L menjelaskan bahwa biasanya evaluasi dilakukan setiap bulan, setidaknya melalui rapat divisi, dan dari kegiatan tersebut dapat diketahui bagian-bagian mana yang masih perlu diperbaiki. Ibu L juga menambahkan bahwa secara umum dirinya merasa puas dengan sistem dan prosedur yang diterapkan karena hal tersebut sangat membantu dalam menjalankan tugas sehari-hari.

Peran Individu terhadap Stabilitas Keuangan Perusahaan

Ibu L menyatakan bahwa peran setiap individu dalam proses pelunasan piutang sangat memengaruhi kestabilan keuangan perusahaan. Ibu L merasa bangga karena tugas yang dijalankan, meskipun terlihat administratif, berdampak langsung terhadap keberlangsungan

operasional perusahaan. Dengan menjalankan tugas sesuai prosedur dan penuh tanggung jawab, Ibu L percaya bahwa efektivitas anggaran dapat terjaga dengan baik.

Dalam akhir wawancara, Ibu L menyampaikan bahwa dirinya menyadari betul bahwa tugas yang dijalankannya berkaitan langsung dengan stabilitas keuangan perusahaan. Ibu L menjelaskan bahwa meskipun pekerjaannya terlihat administratif, kesalahan dalam pelaksanaannya bisa berpengaruh terhadap arus kas perusahaan. Oleh karena itu, Ibu L selalu berhati-hati dan memastikan bahwa semua proses dijalankan sesuai prosedur. Pernyataan ini menunjukkan bahwa Ibu L memiliki komitmen yang tinggi terhadap integritas dan ketelitian dalam pekerjaannya, serta memahami bahwa perannya memiliki dampak strategis bagi kelangsungan perusahaan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan wawancara mendalam dengan Ibu L selaku staf Divisi Keuangan PT Anugerahlanggeng Berkat Abadi, dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal dan mekanisme penagihan piutang memainkan peran strategis dalam mendukung keberhasilan pengelolaan anggaran. Pelaksanaan pelunasan nota piutang telah mengikuti alur prosedural yang sistematis, mulai dari verifikasi dokumen, koordinasi antardivisi, hingga pencatatan dalam sistem digital. Pelaksanaan yang tertib ini mendukung akurasi data serta mencegah kesalahan pencatatan.

Distribusi peran dan tanggung jawab antar pegawai juga menunjukkan struktur kerja yang terorganisir dengan baik. Ibu L melaksanakan tugasnya dengan kesadaran penuh akan pentingnya ketelitian, yang menunjukkan sinergi tim yang solid di dalam divisi. Kelancaran proses pelunasan berdampak langsung pada ketersediaan dana, sehingga mampu menjaga kesinambungan dalam pelaksanaan anggaran.

Sistem penagihan berbasis teknologi yang digunakan perusahaan dinilai telah membantu dalam memantau status piutang secara cepat dan tepat. Dukungan ini memperkuat proses kontrol internal, khususnya dalam aspek audit dan evaluasi rutin. Penerapan prinsip pengawasan seperti approval berjenjang dan pelaporan berkala menegaskan adanya budaya kerja yang mengedepankan kejelasan dan akuntabilitas.

Secara keseluruhan, praktik pelunasan piutang yang diterapkan di PT Anugerahlanggeng Berkat Abadi telah memperlihatkan kontribusi nyata terhadap efisiensi dan efektivitas penyusunan serta pelaksanaan anggaran. Komitmen personal seperti yang diperlihatkan oleh Ibu L menjadi faktor kunci dalam memastikan prosedur berjalan sesuai standar. Namun demikian, penguatan dalam bentuk pelatihan berkelanjutan dan monitoring berkala tetap dibutuhkan agar sistem yang telah berjalan dapat terus berkembang dan beradaptasi terhadap dinamika kebutuhan perusahaan.

DAFTAR REFERENSI

- Al Rachmat, N. A. R. (2018). Efektivitas penagihan piutang pada PDAM Kabupaten Banyuasin (Studi kasus pada PDAM Banyuasin). *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 2(2), 149–152.
- Boroallo, D. L., Tangdialla, L. P., & Beloan, B. (2024). Analisis efektivitas penagihan piutang pada Perusahaan Daerah Air Minum Kota Makassar (Studi kasus Perumda Air Minum Kota Makassar, Wilayah Pelayanan 2). *Paulus Journal of Research*, 1(1).
- Chen, H., Liu, S., Yang, D., & Zhou, N. (2024). COSO-based internal control and accounts receivable management. *Journal of International Accounting Research*, 1–24. <https://doi.org/10.2308/JIAR-2022-053>
- Djatmika, G. H., Ningsih, P. T. S., Harsono, B., & Pratini, I. (2022). Kebijakan perencanaan dan pengendalian piutang terhadap efektivitas arus kas pada Politeknik LP3I Jakarta. *Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen dan Akuntansi MH Thamrin*, 3(1). <https://doi.org/10.37012/ileka.v3i1.979>
- Firdaus, A., & Afriady, A. (2022). Peranan evaluasi sistem pengendalian internal piutang usaha dalam upaya meningkatkan efektivitas organisasi. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 2(2), 347–357. <https://doi.org/10.35313/ialj.v2i2.3170>
- Hasibuan, T. A. B., Prihastuti, A. H., & Zainal, R. (2022). Pengaruh sistem informasi akuntansi penjualan dan pengendalian internal terhadap efektivitas pengendalian piutang pada PT Niaga Inter Sukses Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 11(1). <https://doi.org/10.32520/jak.v11i1.2032>
- Juita, R., & Rivandi, M. (2020). Pengaruh pengelolaan piutang terhadap efektivitas arus kas pada PT Satria Lestari Multi. *Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta*, 15(2), 1–10. <https://doi.org/10.37301/jmubh.v15i2.16896>
- Malia, T. W., & Sisdianto, E. (2024). Analisis sistem pengendalian internal terhadap piutang usaha pada PT Mayora Indah Tbk. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(5). <https://doi.org/10.61754/juralinus.v2i1.107>
- Ni'mah, A. M., & Khoiriawati, N. (2022). The implementation internal control of account receivable in KUD Tani Wilis Sendang Tulungagung. *BALANCE: Journal of Islamic Accounting*, 2(2), 73–79. <https://doi.org/10.21274/balance.v2i02.4891>
- Nurdahlia, N., & Harahap, R. D. (2023). Analisis efektivitas pengendalian internal piutang dalam menghindari risiko kerugian piutang tak tertagih PT ABC. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 8(3). <https://doi.org/10.35145/kurs.v8i1.3105>

- Prawiranegara, B. (2018). Peranan sistem penagihan piutang dalam meningkatkan efektivitas pengendalian intern piutang. *Jurnal Wawasan dan Riset Akuntansi*, 2(1), 23–32.
- Ramdania, A. N., & Ratnawati, D. (2024). *Analisis sistem informasi akuntansi pengendalian internal terhadap efektivitas penagihan piutang pada PT Lamong Energi Indonesia*. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur.
- Regine, W., Ningsih, T., Juhara, D., & Purana, R. D. (2023). Pengaruh sistem informasi piutang terhadap pengendalian internal piutang: Studi pada salah satu RSU di Kota Bandung. *Majalah Bisnis & IPTEK*, 15(1), 1–14. <https://doi.org/10.55208/bistek.v15i1.24406>
- Rianingsih, L. P., Saputro, E. P., & Susila, I. (2023). Analisis efektivitas manajemen piutang terhadap kinerja keuangan perusahaan (Studi kasus: PT Indo PD Mandiri). *REMIK: Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 7(1), 810–820. <https://doi.org/10.33395/remik.v7i1.12165>
- Rivandi, M., & Septiana, G. (2020). Pengaruh pengelolaan piutang terhadap efektivitas arus kas pada PT Satria Lestari Multi. *Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta*, 15(2), 23–30. <https://doi.org/10.37301/jmubh.v15i2.16896>
- Suroyah, N. A., & Andhaniwati, E. (2024). Analisis sistem akuntansi pelunasan piutang pada perusahaan distributor farmasi. *Jurnal Lentera Akuntansi*, 9(1), 98–101. <https://doi.org/10.34127/jrakt.v9i1.1158>